


PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA MASYARAKAT DESA MARIORIAJA KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG

Anggeraeni¹, Nurafriani^{*2}, Nurharidanti³, Hasifah⁴, Sapriana⁵, Alfiah A⁶, Nur Asiah⁷

^{1,3,5,7} Akper Putra Pertiwi Watansoppeng Soppeng, Indonesia

^{2,4,6} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar, Indonesia

Corresponding author: afrianinur03@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 04 April 2024</p> <p>Revised : 01 Mei 2024</p> <p>Accepted : 03 Juni 2024</p> <p>Publication : 30 Juni 2024</p>	<p>Abstract: <i>The purpose of the extension activities involving the Marioriwawo village community is to get an overview of non-communicable diseases through free health checks. While the targets to be achieved are checking blood pressure, cholesterol, blood sugar and uric acid which is a form of intervention for non-communicable disease health problems. Thus it is very necessary to have free health checks on a regular basis. The activity method used is through Community Empowerment Learning which is a strategic solution for partners by providing free health checks. The activity plan that will be proposed in this community service program: 1) free health checks. 2) counseling at posyandu. 3) Scheduling health check-up activities in schools for teenagers. 4) Evaluation of community service programs.</i></p>
<p>Keywords: <i>Management Information System, Supervision, Human Resources</i></p> <p>Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengawasan, Sumber Daya Manusia</p>	<p>Abstrak: Tujuan dari kegiatan penyuluhan yang melibatkan masyarakat desa marioriwawo yaitu untuk mengetahui gambaran tentang penyakit tidak menular melalui pemeriksaan kesehatan gratis. Sedangkan target yang dicapai adalah pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, gula darah dan asam urat yang merupakan salah satu bentuk intervensi terhadap gangguan kesehatan penyakit tidak menular . Dengan demikian sangat diperlukan adanya pemeriksaan kesehatan gratis secara berkala. Metode kegiatan yang digunakan adalah melalui Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan sebuah solusi yang strategis kepada mitra dengan memberikan pemeriksaan kesehatan gratis. Kegiatan pada program pengabdian masyarakat ini : 1) pemeriksaan kesehatan gratis .2) penyuluhan di posyandu. 3) Menjadwalkan kegiatan pemeriksaan kesehatan disekolah-sekolah bagi remaja.4) Evaluasi program pegabdian masyarakat</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

PENDAHULUAN

Marioriwawo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Soppeng, Sulawesi selatan Indonesia. Ibu kota dari kecamatan ini yaitu Takalala. Jarak tempuh antara kecamatan ini ke kota Makassar kurang lebih 175 KM via Buludua. Memang untuk memasuki wilayah ini dari kota Makassar terdapat beberapa jalur yang dapat dilewati yakni via buludua (terdekat), via camba, dan via pare-pare (terjauh). Wilayah ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Barru di sebelah selatan dan di sebelah barat serta utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Bone. Sedangkan untuk wilayah timurnya berbatasan dengan Kecamatan Liliriaja, Kab. Soppeng.

Sebagian besar wilayah dari kecamatan ini adalah daerah pegunungan, jadi tidak salah kalau daerah ini terkenal dengan suhu yang dingin dengan pemandangan alam yang sangat menyejukkan mata. Sebagian besar Mata pencaharian penduduk wilayah ini adalah bertani, baik petani kebun maupun petani persawahan. Hasil pertanian yang paling banyak dihasilkan yaitu kakao dan beras. Selain itu tidak sedikit pula penduduk dari kecamatan ini yang berprofesi sebagai pedagang dan pegawai. Wilayah ini sangat potensial dijadikan sebagai tujuan wisata, terdapat banyak tempat yang betul-betul masih alami, ditambah pemandangan persawahan yang tidak kalah dengan Ubud Bali. Kalau Anda memasuki wilayah kecamatan ini via Bulu Dua, pesona alam yang indah ini akan menyambut perjalanan anda.

Harapan dari melakukan cek kesehatan adalah mengetahui berbagai faktor risiko penyakit sehingga dapat mencegah penyakit tersebut dengan melakukan perubahan - perubahan, misalnya mengubah kebiasaan merugikan tubuh dan mungkin juga bantuan obat-obatan. Tujuannya untuk memastikan kondisi kesehatan, serta mengantisipasi gangguan kesehatan yang dapat berkembang menjadi penyakit. Pemeriksaan fisik kesehatan ini umumnya direkomendasikan untuk orang yang memiliki indikasi tertentu, dan jenis pemeriksaan akan disesuaikan dengan kebutuhannya

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Selasa, tanggal 21 Maret 2023 dengan meminta bantuan pihak kepala Desa Marioriaja untuk mengumpulkan masyarakat desa di Rumah Kepala Desa sebagai lokasi kegiatan yang telah disepakati. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan dengan ceramah dan pemeriksaan kesehatan gratis. Metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu pengertian, ide atau pesan yang ingin disampaikan kepada

sekalompok sasaran sehingga mendapatkan informasi tentang kesehatan, dalam hal ini informasi yang disampaikan adalah informasi yang berhubungan dengan kesehatan.

Metode pemeriksaan kesehatan gratis adalah kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat untuk mengetahui kondisi Kesehatan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Dimana pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan berupa pemeriksaam tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolestrol, dan asam urat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan, terlebih dahulu tim pengabdian masyarakat melakukan identifikasi peserta sesuai dengan sasaran yang akan dilakukan di pengabdian masyarakat. Identifikasi peserta berdasarkan data dari puskesmas setempat. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat melakukan penyebaran undangan kepada masyarakat dibantu oleh Kepala Desa. Selain itu juga persiapan alat dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat berupa tensi meter, stetoskop, alat ukur dan strip gula darah, kolestrol, dan asam urat. Untuk lokasi dilakukannya pengabdian masyarakat bertempat di rumah Kepala Desa. Persiapan materi penyuluhan juga dilakukan untuk menunjang kegiatan pemeriksaan Kesehatan gratis dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan hasil penyuluhan langsung serta mengadakan tanya jawab kepada peserta selama kegiatan berlangsung ,Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yaitu meningkatnya pengetahuan mitra mengenai pemeriksaan kesehatan gratis, mitra akan menerepkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, jika kegiatan penyuluhan ini sering diadakan,diharapkan dapat menekan peningkatan penyakit tidak menular. Pada pemeriksaan kesehatan gratis masyarakat antusias mengikutinya,itu dibuktikan dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri.



Gambar 1. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis



Gambar 2. Bersama Kepala Desa yang Membantu Kegiatan Penyuluhan

Adapun faktor yang menghambat kelancaran kegiatan yaitu pada saat pemeriksaan kesehatan gratis di desa marioriaja musim panen jagung sehingga masih kurang masyarakat yang datang .Sedangkan faktor pendukung adalah adanya tim pengabdian dan mitra yang kompak,bisa bekerjasama dengan baik, adanya kebersamaan yang saling membutuhkan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan PKM ini adalah berhasil dilaksanakan hampir semua program yang direncanakan, berhasil ditingkatkan aktivitas masyarakat dan peningkatan kesehatan .Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sasaran yaitu masyarakat desa marioriaja. Pemberian motivasi,tambahan iptek dan informasi terkait pemeriksaan kesehatan gratis dan perubahan pola hidup sehat tergantung pada keaktifan dari tim mitra

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih kami kepada pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yaitu Pimpinan Akademi Keperawatan Putra Pertiwi Watansoppeng Soppeng dan Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar serta Kepala Desa Marioriaja beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan penyuluhan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

PUSTAKA

- Agustina. S., Mayang Sari. S., Savita R. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI ATAS UMUR 65 TAHUN. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 2, No. 4, Mei 2019.
- Herawati C, Indragiri S, Melati P. (2020). AKTIVITAS FISIK DAN STRES SEBAGAI FAKTOR RISIKO TERJADINYA HIPERTENSI PADA USIA 45 TAHUN KEATAS. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 7, No.2, Februari 2020.
- Ramadhini D & Suryati. (2018). HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI MAKANAN ASIN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA LABUHANLABO KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2018. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, Vol 3 No. 2 Desember 2018.